



**PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP  
MARKET VALUE ADDED PADA PERUSAHAAN  
KELOMPOK BARANG-BARANG KONSUMSI  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**FAIZAH RIZQA AZIZ**  
**NIM. 030810291082**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan kelompok barang-barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh EVA terhadap MVA pada perusahaan kelompok barang-barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan hasil analisis kinerja EVA dan MVA pada perusahaan kelompok barang-barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2005.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian empirik yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti dan termasuk ke dalam jenis penelitian pengujian hipotesis (*Hypothesis Testing*). Populasi penelitian adalah perusahaan kelompok barang-barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini diperlukan data-data yang berupa laporan keuangan perusahaan, yaitu data yang berbentuk laporan keuangan perusahaan, yaitu data yang berbentuk dokumen. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia, internet dan *data base* pasar modal Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data, analisis korelasi, analisis regresi linear dan uji t serta uji *t-two sample*.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisa regresi linear menghasilkan bahwa EVA dengan koefisien regresi sebesar 1,682 dengan tingkat signifikansi 0,142 menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap MVA pada kelompok perusahaan konsumsi yang *listed* di BEI. Hal ini menunjukkan berarti investor menganggap bahwa EVA tidak relevan dalam mengukur kinerja perusahaan barang konsumsi yang dicerminkan oleh nilai MVAny. Hasil pengujian dengan uji *t-two samples mean difference* menunjukkan secara statistik ada perbedaan antara hasil kinerja EVA tahun 2003 dengan EVA tahun 2004 dan hasil kinerja EVA tahun 2004-2005 serta hasil kinerja MVA tahun 2003 dengan MVA tahun 2004 dan hasil kinerja MVA tahun 2004-2005.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap MVA serta ada perbedaan hasil kinerja EVA dan hasil kinerja MVA selama periode penelitian.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Pernyataan.....</b>	i
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	ii
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	iii
<b>Halaman Persembahan.....</b>	iv
<b>Halaman Motto.....</b>	v
<b>Abstraksi.....</b>	vi
<b><i>Abstract</i> .....</b>	vii
<b>Kata Pengantar.....</b>	viii
<b>Daftar Isi.....</b>	x
<b>Daftar Gambar.....</b>	xiii
<b>Daftar Tabel.....</b>	xiv
<b>Daftar Lampiran.....</b>	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	4
<b>1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	4
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	6
<b>2.1 Kajian Teoritis.....</b>	6
2.1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan .....	6
2.1.2 <i>Economic Value Added</i> ( EVA ) .....	7
2.1.3 <i>Market Value Added</i> ( MVA ).....	16
2.1.4 Hubungan antara EVA dan MVA .....	17
<b>2.2 Kajian Empiris .....</b>	17

<b>2.3 Kerangka Konseptual</b> .....	19
<b>2.4 Hipotesis</b> .....	21
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	22
<b>3.1 Rancangan Penelitian</b> .....	22
<b>3.2 Jenis dan Sumber Data</b> .....	22
<b>3.3 Populasi dan Sampel</b> .....	22
<b>3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya</b> ....	23
<b>3.5 Metode Analisis Data</b> .....	23
3.5.1 <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	23
3.5.2 <i>Market Value Added (MVA)</i> .....	26
3.5.3 Analisis Korelasi .....	26
3.5.4 Analisis Regresi Sederhana.....	26
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	27
3.5.6 Uji Beda Rata-rata.....	28
<b>3.6 Kerangka Pemecahan Masalah</b> .....	29
<b>BAB 4. HASIL PEMBAHASAN</b> .....	31
<b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	31
4.1.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian .....	31
<b>4.2 Perhitungan Variabel Operasional</b> .....	32
4.2.1 Perhitungan EVA .....	33
4.2.2 Perhitungan MVA .....	36
<b>4.3 Statistik Deskripsi Variabel Penelitian</b> .....	36
<b>4.4 Analisis Data</b> .....	37
4.4.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	38
4.4.2 Hasil Regresi Linear Sederhana .....	38
4.4.3 Uji Hipotesis dengan Uji t.....	39
4.4.4 Uji Beda dengan Menggunakan Uji <i>t-Two Samples</i> <i>Mean Difference</i> .....	40
<b>4.5 Pembahasan</b> .....	42

<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>45</b>
<b>5.2 Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>5.3 Saran .....</b>	<b>45</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian saat ini telah mengalami perubahan dengan cepat, sehingga menuntut perusahaan-perusahaan untuk melakukan pembenahan karena perusahaan merupakan salah satu sendi kehidupan perekonomian dan sebagai proses pengalokasian dana masyarakat melalui pasar modal. Secara normatif tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga sahamnya dipasar modal. Dengan demikian tujuan perusahaan bukan hanya mengejar laba yang maksimal saja melainkan lebih luas memaksimalkan nilai perusahaan apabila perusahaan menjual sahamnya dipasar modal.

Penilaian kinerja perusahaan sangat penting bagi pemilik perusahaan, para investor dan calon investor, kreditur, pemerintah, masyarakat bisnis serta lembaga-lembaga dan pihak lainnya yang terkait. Pemilik perusahaan memerlukan hasil penilaian terhadap kinerja unit bisnisnya untuk memastikan tingkat keberhasilan para manajer dan sekaligus sebagai evaluasi untuk menyusun perencanaan strategis maupun operasional pada masa selanjutnya. Para investor dan calon investor sangat berkepentingan atas hasil penilaian kinerja perusahaan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Kreditur memerlukan hasil penilaian kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian pinjaman. Pemerintah juga berkepentingan atas penilaian kinerja perusahaan terutama perusahaan kelompok industri barang konsumsi sebab mempunyai fungsi yang strategis dalam rangka meningkatkan perekonomian negara. Sedangkan masyarakat bisnis dan pihak-pihak lainnya, selalu menginginkan perusahaan di sektor industri sehat dan maju sehingga dapat dicapai efisiensi dana.

Selama ini belum dirasakan adanya suatu metode penilaian yang secara akurat dan komprehensif mampu memberikan penilaian wajar atas kondisi suatu perusahaan. Terdapat metode baru yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Metode ini dikembangkan oleh Stewart & Company, sebuah perusahaan jasa konsultan dari New York yang menyebut metode ini dengan *Economic Value Added* (EVA). *Earning per share* adalah pengukuran yang keliru untuk kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja yang terbaik adalah *Economic Value Added* ( Stewart dalam Mujiati, 2006 ).